

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenologi pembungaan adalah ilmu yang mengkaji tentang fase-fase perkembangan bunga yang terjadi secara alamiah. Fenologi pembungaan suatu jenis tumbuhan menjadi karakter penting dalam siklus hidup suatu tumbuhan, karena pada saat fase tersebut terjadi merupakan proses awal bagi suatu tumbuhan untuk berkembang biak. Setiap tumbuhan mempunyai tingkah laku yang berbeda-beda setiap fase pembungaannya, namun pada umumnya dimulai dari kemunculan kuncup bunga dan diakhiri dengan bunga rontok dan munculnya buah. Berlangsungnya fase alamiah tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar, faktor lingkungan tersebut diantaranya yaitu cahaya, suhu, dan curah hujan. Faktor suhu sangat berhubungan dengan ketinggian tempat, semakin tinggi letak tempat maka suhu akan semakin menurun dan semakin rendah letak tempat maka suhu akan semakin tinggi.

Fenologi pembungaan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan jenis tanaman untuk bertahan hidup dan menghasilkan keturunan atau bereproduksi dalam ekosistem. Pengamatan fenologi pembungaan penting untuk dilakukan, karena data fenologi sangat berguna untuk mengetahui perkembangan buah dan biji. Selain itu, fenologi pembungaan juga berguna untuk menjaga keragaman genetik populasi jenis tanaman.

Tanaman berbunga sangat memiliki potensi yang tinggi untuk hidup di iklim Indonesia. Indonesia memiliki berbagai macam jenis tanaman berbunga yang melimpah, sebagian besar tanaman berbunga digunakan sebagai tanaman

hias. Tanaman hias adalah tanaman yang dibudidayakan atau ditanam karena memiliki nilai keindahan tersendiri baik itu pada bunga, daun, bahkan pada batang yang unik. Tanaman hias selain memiliki fungsi untuk dinikmati keindahannya, sebagian juga ada yang dimanfaatkan sebagai obat. (Majanah & Saputri, 2019). Salah satu tanaman hias yang sering dijumpai di taman bunga ataupun di perkarangan rumah warga yaitu bunga krokot. Bunga krokot merupakan tanaman hias herba tahunan yang dapat hidup di daerah tropis seperti iklim Indonesia, sehingga sangat mudah ditemukan di Indonesia, bunga ini memiliki karakteristik daun keunguan dan berdaging dengan ujung daun tumpul. memiliki bunga majemuk dengan letak diujung cabang, kelopak berwarna hijau yang bertajuk dan bersayap, mahkota bunga berbentuk jantung, kepala putik berjumlah tiga sampai lima berwarna pink keputihan, kepala sari berwarna kuning dan tangkai sari berwarna putih, buah berbentuk kotak berwarna hijau, memiliki banyak biji yang berbentuk bulat, kecil, dan mengkilat.

Sebagian besar dari masyarakat pembudidaya tanaman hias krokot banyak yang belum mengetahui secara pasti kapan waktu yang tepat bunga krokot ini mekar. Selain itu, banyaknya peminat dari bunga krokot yang dijadikan sebagai tanaman hias, maka para pembudidaya tanaman hias akan menciptakan varietas-varietas baru bunga krokot dengan bentuk dan warna yang beragam. Informasi fenologi pembungaan krokot dapat digunakan sebagai langkah awal untuk mengetahui kapan tepatnya fase perkembangan bunga ini, pengamatan fenologi pembungaan krokot juga berkaitan dengan varietas baru, varietas-varietas baru ini diharapkan memiliki kombinasi bentuk bunga, warna bunga, dan ukuran bunga yang berbeda dari karakteristik induknya. Dengan mengetahui waktu fase

pertumbuhannya, maka akan diketahui waktu yang tepat untuk melakukan persilangan.

Informasi fenologi pembungaan juga dapat dimanfaatkan sebagai tambahan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan mengenai fase perkembangan bunga yang dipelajari dalam mata kuliah struktur dan perkembangan tumbuhan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang dipelajari oleh tingkatan mahasiswa semester dua di Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Jambi. Pembahasan mengenai struktur dan perkembangan bunga tidak cukup jika hanya dibahas secara teori, namun juga diperlukan praktiknya dalam bentuk praktikum yang berlandaskan teori yang telah dipelajari. Praktikum mengenai perkembangan bunga khususnya fase perkembangan yang berkaitan dengan faktor lingkungan yaitu cuaca dan karakterisasi morfologi pada bunga krokot masih sangat jarang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Biologi, Universitas Jambi. Oleh karena itu, data tersebut dibutuhkan sebagai informasi tambahan yang menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, informasi tersebut dapat dijadikan sebagai pengayaan pada mata kuliah struktur dan perkembangan tumbuhan yang dibuat dalam bentuk penuntun praktikum dengan topik fenologi pembungaan dan karakterisasi morfologi krokot (*Portulaca oleracea* Linn.).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti merasa penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Fenologi Pembungaan Krokot (*Portulaca oleracea* Linn.) Sebagai Materi Pengayaan Praktikum Struktur dan Perkembangan Tumbuhan”. Melalui penelitian ini diharapkan menambah informasi yang sudah ada serta menambah informasi dan pengetahuan mengenai

fase pembungaan yang dihubungkan dengan faktor lingkungan dan karakteristik morfologi bunga, terutama pada bunga krokot.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana fenologi pembungaan krokot?
2. Bagaimana karakteristik morfologi bunga krokot ?
3. Bagaimana produk penuntun praktikum yang dihasilkan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh gambaran deskriptif dari fenologi pembungaan krokot
2. Karakterisasi morfologi bunga krokot
3. Menghasilkan suatu produk sebagai bahan pengayaan pada materi praktikum struktur dan perkembangan tumbuhan berupa penuntun praktikum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah materi pengayaan dalam kajian perkembangan tumbuhan dan mejadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan datang.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini juga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai fenologi pembungaan pada bunga krokot
2. Secara Praktis
 - a. Informasi dari hasil penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk materi pengayaan penuntun praktikum perkembangan tumbuhan

- b. Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan minat bagi para pembudidaya tanaman hias untuk mengembangkan varietas-varietas baru bunga krokot.